

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan tingkat nyeri dengan kualitas tidur pada pasien *post* operasi di Ruang Bedah RSUD Dr. Rasidin Padang Tahun 2026, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebagian besar pasien *post* operasi mengalami tingkat nyeri sedang, yaitu sebanyak 45 responden (60,0%).
2. Sebagian besar pasien *post* operasi memiliki kualitas tidur yang buruk, yaitu sebanyak 62 responden (82,7%).
3. Terdapat hubungan yang bermakna secara statistik antara tingkat nyeri dengan kualitas tidur pada pasien *post* operasi di Ruang Bedah RSUD Dr. Rasidin Padang Tahun 2026 ($p < 0,05$), di mana responden dengan tingkat nyeri yang lebih tinggi cenderung memiliki kualitas tidur yang lebih buruk.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Pihak rumah sakit diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan, khususnya dalam penatalaksanaan nyeri pada pasien *post* operasi melalui pengkajian nyeri secara berkala, pemberian terapi farmakologis yang tepat, serta penerapan intervensi nonfarmakologis. Selain itu, lingkungan perawatan yang nyaman dan

kondusif perlu dipertahankan agar pasien dapat beristirahat dengan baik sehingga proses penyembuhan berlangsung lebih optimal.

2. Bagi Perawat

Perawat diharapkan mampu melaksanakan pengkajian nyeri secara komprehensif dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel, serta melakukan evaluasi terhadap efektivitas manajemen nyeri secara berkelanjutan. Perawat juga perlu memberikan edukasi mengenai pentingnya pengendalian nyeri dan pemenuhan kebutuhan tidur selama masa pemulihan. Intervensi nonfarmakologis, seperti relaksasi napas dalam, distraksi, terapi musik, dan pengaturan posisi yang nyaman, perlu dioptimalkan untuk membantu meningkatkan kualitas tidur pasien.

3. Bagi Pasien dan Keluarga

Pasien diharapkan lebih aktif dalam menyampaikan keluhan nyeri yang dirasakan kepada tenaga kesehatan agar penanganan dapat diberikan secara tepat dan cepat. Keluarga juga diharapkan dapat memberikan dukungan emosional, menciptakan suasana yang nyaman selama perawatan, serta membantu pasien mematuhi anjuran tenaga kesehatan guna mendukung proses pemulihan yang lebih baik.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi ilmiah dan bahan pembelajaran bagi mahasiswa keperawatan, khususnya terkait manajemen nyeri dan pentingnya pemenuhan kebutuhan istirahat dan tidur pada pasien *post operasi*.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian yang lebih luas dengan melibatkan jumlah sampel yang lebih besar, menggunakan metode penelitian yang berbeda, serta menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kualitas tidur pasien, seperti tingkat kecemasan, lama tindakan operasi, jenis anestesi, terapi analgesik, kondisi lingkungan perawatan, dan dukungan keluarga.

Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan menggunakan desain penelitian *cohort* atau *longitudinal* sehingga perubahan tingkat nyeri dan kualitas tidur pasien dapat diamati secara berkesinambungan, misalnya sejak hari pertama hingga hari ketiga *post* operasi. Dengan demikian, hubungan antara kedua variabel dapat dipahami secara lebih mendalam dan hasil penelitian yang diperoleh menjadi lebih komprehensif.